

**PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI DIGITALISASI PEMBAYARAN DAN PEMASARAN
BERBASIS QRIS DAN GOOGLE MAPS DI KELURAHAN PASAR II KOTA PRABUMULIH**

***EMPOWERING UMKM THROUGH DIGITALIZATION OF PAYMENTS AND MARKETING
BASED ON QRIS AND GOOGLE MAPS IN PASAR II VILLAGE, PRABUMULIH CITY***

**Ade Rahma Jayanti^{1*}, Dewi Yuliana², M Syadra Bilqisthi³, Sofyan Abdullah⁴, Sepvi Ananda⁵,
Paisol Burlian⁶ Citra Nabila Janisa⁷, Lutfi Abdul Haris⁸**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Indonesia.
dewiyuliana2324@gmail.com

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, namun masih terdapat pelaku UMKM yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran serta Google Maps sebagai media untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Kelompok 40 di Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan UMKM, sosialisasi, pendampingan, serta praktik langsung dalam pembuatan dan penggunaan QRIS dan Google Maps. Sasaran kegiatan terdiri atas tiga pelaku UMKM, yaitu usaha bakso dan mie ayam, sosis cece, serta usaha sarapan pagi berupa nasi udok dan lontong. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan digital memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat transaksi non-tunai dan pentingnya keberadaan usaha pada platform digital. Pelaku UMKM juga mampu memanfaatkan QRIS sebagai alternatif pembayaran serta Google Maps sebagai sarana untuk memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memperluas jangkauan pemasaran sebagai bagian dari upaya penguatan ekonomi lokal melalui digitalisasi.

Kata Kunci: UMKM, Digitalisasi, Qris, KKN, Prabumulih.

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) play a vital role in supporting the community's economy, but some UMKM are still not optimally utilizing digital technology to support their business activities. This activity aims to improve the understanding and ability of MSMEs in utilizing digital technology through the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a payment method and Google Maps as a medium to increase business visibility and accessibility. The activity was carried out through the Real Work Lecture (KKN) program of Raden Fatah State Islamic University Palembang Group 40 in Pasar II Village, North Prabumulih District, Prabumulih City. The implementation method of the activity included observation, identification of UMKM needs, socialization, mentoring, and direct practice in creating and using QRIS and Google Maps. The target of the activity consisted of three UMKM: a meatball and chicken noodle business, a cece sausage business, and a breakfast business consisting of udok rice and lontong. The results of the activity showed that digital mentoring provided UMKM with an understanding of the benefits of non-cash transactions and the importance of a business presence on a digital platform. UMKM can also utilize QRIS as a payment alternative and Google Maps to help consumers find their businesses. This initiative is expected to encourage UMKM to adapt to technological developments and expand their marketing reach as part of efforts to strengthen the local economy through digitalization.

Keywords: UMKM, Digitalization, Qris, KKN, Prabumulih.

Article History:

Received	Revised	Published
26 Juli 2026	11 September 2026	15 September 2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pemasaran, serta memudahkan konsumen dalam memperoleh informasi mengenai produk dan lokasi usaha.

Perkembangan sistem pembayaran digital menjadi salah satu bentuk transformasi yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Salah satunya melalui penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang memungkinkan pelaku usaha menerima pembayaran secara non-tunai melalui berbagai aplikasi pembayaran yang telah mendukung QRIS. Penggunaan QRIS dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi, baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Selain digitalisasi dalam sistem pembayaran, pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya jangkau UMKM. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah Google Maps yang memungkinkan suatu usaha memiliki informasi lokasi yang dapat ditemukan oleh masyarakat secara lebih mudah melalui pencarian digital.

Meskipun teknologi digital memberikan berbagai kemudahan, pada praktiknya masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Sebagian pelaku usaha masih mengandalkan metode pembayaran secara tunai dan pemasaran secara konvensional. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau konsumen yang lebih luas, khususnya konsumen yang terbiasa menggunakan layanan digital. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi dan pendampingan yang dapat membantu pelaku UMKM memahami serta menerapkan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dapat menjadi sarana untuk memberikan kontribusi secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya menjalankan kegiatan akademik, tetapi juga dapat berperan dalam memberikan edukasi dan pendampingan berdasarkan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN. Salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Kelompok 40 adalah melalui program digitalisasi UMKM yang dilaksanakan di Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih.

Program tersebut dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada tiga pelaku UMKM, yaitu usaha bakso dan mie ayam, sosis cece, serta usaha sarapan pagi berupa nasi uduk dan lontong. Pendampingan dilakukan melalui pengenalan dan penerapan QRIS sebagai alternatif pembayaran digital serta pembuatan dan pemanfaatan Google Maps sebagai media untuk meningkatkan kemudahan konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembuatan sarana digital, tetapi juga memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat dan cara penggunaannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM tersebut sejalan dengan tema KKN Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu "Penangkalan Kemiskinan melalui Ekonomi Digital". Pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat menjadi salah satu langkah dalam memperkuat kapasitas pelaku UMKM untuk menghadapi perkembangan ekonomi digital. Dengan adanya

QRIS, pelaku usaha memiliki alternatif dalam menerima pembayaran, sedangkan Google Maps dapat membantu meningkatkan keberadaan usaha secara digital sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penerapan QRIS dan Google Maps. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital pelaku UMKM serta mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari pengembangan usaha dan penguatan ekonomi lokal di Kelurahan Pasar II, Kota Prabumulih.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Kelompok 40 dengan mengangkat tema “Penangkalan Kemiskinan melalui Ekonomi Digital”. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih. Sasaran kegiatan adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih membutuhkan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi, sosialisasi, pendampingan, dan praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap agar pelaku UMKM tidak hanya memperoleh informasi mengenai digitalisasi, tetapi juga mampu menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatan usaha sehari-hari.

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi secara langsung terhadap kondisi dan aktivitas usaha masyarakat di Kelurahan Pasar II. Observasi bertujuan untuk mengetahui karakteristik usaha, sistem pembayaran yang digunakan, cara pelaku usaha memasarkan produknya, serta tingkat pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil observasi, dipilih tiga UMKM sebagai sasaran kegiatan, yaitu usaha bakso dan mie ayam, sosis cece, serta usaha sarapan pagi berupa nasi uduk dan lontong.

Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Permasalahan utama yang menjadi perhatian adalah masih terbatasnya pemanfaatan pembayaran digital dan keberadaan usaha pada platform digital yang dapat membantu konsumen menemukan lokasi usaha.

2. Sosialisasi dan Edukasi Digital

Tahap selanjutnya adalah memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Materi yang diberikan meliputi pengenalan QRIS sebagai salah satu alternatif pembayaran non-tunai dan Google Maps sebagai media untuk meningkatkan visibilitas serta kemudahan akses terhadap lokasi usaha.

Sosialisasi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman pelaku UMKM. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan secara langsung dalam kegiatan usaha.

3. Pendampingan Pembuatan QRIS dan Google Maps

Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung. Pelaku UMKM didampingi dalam proses penerapan QRIS sebagai alternatif pembayaran digital. Pendampingan

diberikan mulai dari penjelasan mengenai fungsi QRIS hingga cara penggunaannya dalam proses transaksi.

Selain QRIS, pelaku UMKM juga diberikan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan lokasi usaha melalui Google Maps. Informasi usaha yang diperlukan, seperti nama usaha dan lokasi, disiapkan dan dimasukkan ke dalam platform agar usaha dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat melalui pencarian digital.

4. Praktik dan Evaluasi

Tahap terakhir dilakukan melalui praktik langsung dan evaluasi sederhana terhadap hasil pendampingan. Pelaku UMKM diarahkan untuk mencoba menggunakan QRIS serta memahami keberadaan dan informasi usaha pada Google Maps. Evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan pelaku UMKM dalam memahami manfaat, menggunakan, dan mengelola sarana digital yang telah diperkenalkan.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan diharapkan tidak berhenti pada proses pembuatan QRIS dan Google Maps, tetapi dapat meningkatkan kemampuan dan kesadaran pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital secara berkelanjutan dalam mendukung kegiatan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Digitalisasi UMKM

Kegiatan digitalisasi UMKM dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Kelompok 40 di Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja yang mengangkat tema “Penangkalan Kemiskinan melalui Ekonomi Digital”. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk mendukung transaksi dan pemasaran UMKM.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan tiga UMKM yang menjadi sasaran kegiatan, yaitu usaha bakso dan mie ayam, usaha sosis cece, serta usaha sarapan pagi berupa nasi uduk dan lontong. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pemanfaatan teknologi digital pada ketiga UMKM tersebut masih belum optimal, khususnya dalam penggunaan sistem pembayaran non-tunai dan pencantuman lokasi usaha pada platform digital.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi dan pendampingan secara langsung dengan pendekatan praktik agar pelaku UMKM dapat memahami manfaat teknologi sekaligus mampu menggunakannya secara mandiri.

2. Penerapan QRIS sebagai Pembayaran Digital

Salah satu bentuk digitalisasi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS diperkenalkan kepada pelaku UMKM sebagai salah satu alternatif pembayaran non-tunai yang dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai fungsi QRIS, manfaat pembayaran digital, serta cara penggunaannya dalam transaksi. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga pelaku UMKM dapat memahami proses pembayaran dengan QRIS melalui praktik.

Penerapan QRIS memberikan alternatif bagi konsumen yang lebih terbiasa menggunakan pembayaran digital. Bagi pelaku UMKM, keberadaan QRIS juga menjadi bentuk adaptasi terhadap perubahan kebiasaan masyarakat dalam melakukan transaksi. Dengan demikian, digitalisasi pembayaran tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya UMKM untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam aktivitas ekonomi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memberikan respons positif terhadap penerapan QRIS. Pelaku usaha memperoleh pemahaman baru mengenai pembayaran non-tunai dan mengetahui bahwa sistem tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pembayaran selain uang tunai. Meskipun demikian, penggunaan QRIS secara berkelanjutan tetap membutuhkan kebiasaan dan pemahaman dari pelaku usaha maupun konsumen.

3. Pemanfaatan Google Maps sebagai Media Digitalisasi Pemasaran

Selain digitalisasi pembayaran, kegiatan juga diarahkan pada pemanfaatan Google Maps sebagai media untuk meningkatkan visibilitas usaha. Google Maps dapat membantu masyarakat menemukan lokasi UMKM melalui pencarian digital sehingga keberadaan usaha tidak hanya diketahui oleh masyarakat yang berada di sekitar lokasi, tetapi juga berpotensi ditemukan oleh masyarakat dari wilayah lain.

Mahasiswa KKN memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam proses pencantuman informasi usaha dan lokasi pada Google Maps. Informasi tersebut disesuaikan dengan identitas dan lokasi masing-masing usaha. Pendampingan dilakukan secara langsung agar pelaku UMKM memahami fungsi Google Maps dan dapat mengelola informasi usahanya setelah kegiatan KKN selesai.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencantuman lokasi UMKM pada Google Maps memberikan kemudahan dalam memperkenalkan keberadaan usaha secara digital. Konsumen dapat menggunakan fitur pencarian dan navigasi untuk mengetahui lokasi usaha. Hal ini menjadi salah satu bentuk pemasaran digital yang relatif sederhana dan dapat dimanfaatkan oleh UMKM tanpa harus menggunakan strategi pemasaran digital yang kompleks.

4. Hasil Pendampingan pada UMKM Sasaran

Pendampingan dilaksanakan kepada tiga UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda. Pada usaha bakso dan mie ayam, penerapan QRIS dan Google Maps diarahkan untuk mendukung kemudahan transaksi serta meningkatkan kemudahan konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Pada usaha sosis cece, digitalisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pembayaran non-tunai dan pentingnya keberadaan usaha pada platform digital. Sementara itu, pada usaha sarapan pagi berupa nasi uduk dan lontong, pendampingan diarahkan pada pengenalan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan transaksi dan informasi lokasi usaha.

Secara umum, hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap manfaat teknologi digital. Pelaku usaha yang sebelumnya lebih banyak menggunakan sistem transaksi secara langsung memperoleh pengetahuan mengenai alternatif pembayaran digital. Selain itu, pelaku usaha juga memperoleh pemahaman bahwa keberadaan usaha pada platform digital dapat membantu masyarakat menemukan lokasi usaha dengan lebih mudah.

Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan ini lebih terlihat pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, kegiatan ini belum dapat dikatakan secara langsung meningkatkan omzet atau pendapatan usaha karena tidak

dilakukan pengukuran pendapatan sebelum dan sesudah program. Namun, penerapan QRIS dan Google Maps dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital UMKM.

PEMBAHASAN

Digitalisasi UMKM merupakan salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam kegiatan ekonomi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, tetapi juga membuka peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan akses terhadap konsumen. Dalam konteks kegiatan ini, QRIS berperan dalam mendukung digitalisasi sistem pembayaran, sedangkan Google Maps berperan dalam meningkatkan keberadaan usaha pada ruang digital.

Penggunaan QRIS memberikan manfaat terutama dari sisi fleksibilitas pembayaran. Konsumen dapat melakukan pembayaran secara non-tunai sesuai dengan layanan pembayaran yang digunakan. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi UMKM karena menyediakan alternatif transaksi yang sesuai dengan perkembangan perilaku konsumen.

Sementara itu, Google Maps memberikan manfaat dalam aspek visibilitas dan aksesibilitas usaha. Informasi lokasi yang tersedia secara digital memungkinkan calon konsumen memperoleh petunjuk menuju lokasi usaha. Bagi UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan konsumen dari lingkungan sekitar, pencantuman lokasi pada platform digital dapat menjadi langkah sederhana untuk memperluas pengenalan usaha.

Namun, digitalisasi tidak cukup hanya dengan menyediakan fasilitas teknologi. Keberhasilan pemanfaatannya juga dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, edukasi dan pendampingan menjadi bagian penting dalam proses digitalisasi. Pendekatan praktik langsung yang dilakukan dalam kegiatan KKN membantu pelaku UMKM memahami penggunaan teknologi berdasarkan kebutuhan usaha mereka.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat melalui KKN dapat menjadi sarana untuk mempertemukan pengetahuan mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berperan dalam memperkenalkan teknologi, tetapi juga membantu pelaku UMKM memahami manfaat teknologi tersebut dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dengan adanya keberlanjutan penggunaan QRIS dan Google Maps oleh pelaku UMKM, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mendukung adaptasi UMKM terhadap perkembangan ekonomi digital.

Secara keseluruhan, kegiatan digitalisasi UMKM melalui QRIS dan Google Maps di Kelurahan Pasar II menunjukkan bahwa teknologi digital dapat diperkenalkan melalui pendekatan sederhana dan pendampingan langsung. Program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung peningkatan literasi digital masyarakat dan penguatan kapasitas UMKM sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi lokal di Kota Prabumulih.

DAMPAK KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan QRIS dan Google Maps memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih. Dampak kegiatan tidak hanya terlihat dari tersedianya sarana digital bagi pelaku usaha, tetapi juga dari meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan usaha.

Pertama, kegiatan memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pembayaran digital. Melalui pendampingan QRIS, pelaku usaha memperoleh pengetahuan mengenai alternatif pembayaran non-tunai yang dapat digunakan dalam transaksi dengan konsumen. Hal ini memberikan pilihan pembayaran yang lebih beragam sehingga transaksi tidak hanya bergantung pada pembayaran secara tunai.

Kedua, kegiatan memberikan dampak terhadap peningkatan keberadaan UMKM dalam ruang digital. Melalui pencantuman lokasi usaha pada Google Maps, keberadaan UMKM menjadi lebih mudah ditemukan oleh masyarakat melalui pencarian digital. Konsumen juga dapat memperoleh informasi mengenai lokasi usaha dan menggunakan fitur navigasi untuk menuju tempat usaha. Dengan demikian, Google Maps dapat menjadi salah satu sarana sederhana untuk membantu meningkatkan visibilitas UMKM.

Ketiga, kegiatan memberikan dampak terhadap peningkatan literasi digital pelaku UMKM. Sebelum mendapatkan pendampingan, sebagian pelaku usaha belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam kegiatan usahanya. Melalui sosialisasi dan praktik langsung, pelaku UMKM memperoleh pengalaman dalam menggunakan teknologi digital yang berkaitan langsung dengan kebutuhan usaha. Pengetahuan tersebut dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi digital lainnya pada masa mendatang.

Keempat, kegiatan memberikan dampak terhadap peningkatan kesiapan UMKM dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Pengenalan QRIS dan Google Maps mendorong pelaku usaha untuk mulai beradaptasi dengan perubahan kebiasaan konsumen yang semakin memanfaatkan teknologi dalam melakukan transaksi dan mencari informasi mengenai suatu usaha. Adaptasi tersebut penting agar UMKM tetap mampu mengikuti perkembangan pola konsumsi masyarakat. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Interaksi langsung dengan pelaku UMKM memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kondisi dan kebutuhan usaha masyarakat di tingkat lokal.

Secara keseluruhan, dampak utama kegiatan ini terletak pada bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Meskipun kegiatan belum melakukan pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan omzet atau jumlah pelanggan, penerapan QRIS dan Google Maps menjadi langkah awal yang dapat mendukung proses transformasi digital UMKM dan penguatan ekonomi lokal di Kelurahan Pasar II, Kota Prabumulih.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi pembayaran dan pemasaran berbasis QRIS dan Google Maps yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Kelompok 40 di Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, telah terlaksana dengan baik. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi, sosialisasi, pendampingan, dan praktik langsung kepada tiga UMKM, yaitu usaha bakso dan mie ayam, sosis cece, serta usaha sarapan pagi berupa nasi uduk dan lontong.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan memberikan peningkatan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha. Penerapan QRIS memberikan alternatif pembayaran non-tunai yang dapat memudahkan proses transaksi, sedangkan pemanfaatan Google Maps membantu meningkatkan keberadaan dan kemudahan akses informasi lokasi usaha bagi calon konsumen. Selain itu, kegiatan ini turut

meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya beradaptasi dengan perkembangan ekonomi digital.

Meskipun kegiatan ini belum mengukur peningkatan omzet atau jumlah pelanggan secara kuantitatif, penerapan QRIS dan Google Maps dapat menjadi langkah awal dalam proses transformasi digital UMKM. Keberlanjutan penggunaan teknologi tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha, memperluas jangkauan konsumen, dan memperkuat ekonomi lokal. Dengan demikian, program KKN melalui digitalisasi UMKM dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi berbasis teknologi digital di Kota Prabumulih.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan QRIS dan Google Maps, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan tindak lanjut. Pertama, pelaku UMKM di Kelurahan Pasar II diharapkan dapat menggunakan QRIS dan Google Maps secara konsisten serta mengembangkan pemanfaatan teknologi digital lainnya untuk mendukung kegiatan usaha dan memperluas jangkauan pemasaran.

Kedua, diperlukan peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM secara berkelanjutan. Pendampingan selanjutnya dapat mencakup pemanfaatan media sosial, pembuatan konten promosi, katalog produk digital, serta strategi pemasaran melalui platform digital agar digitalisasi tidak hanya terbatas pada sistem pembayaran dan pencantuman lokasi usaha.

Ketiga, pemerintah kelurahan maupun pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi digital. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi, maupun program pemberdayaan UMKM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Keempat, bagi mahasiswa atau pelaksana kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pendampingan dalam jangka waktu yang lebih panjang serta melakukan evaluasi secara terukur. Evaluasi dapat mencakup perubahan jumlah transaksi digital, jangkauan konsumen, tingkat interaksi pada platform digital, maupun perubahan pendapatan sebelum dan sesudah penerapan digitalisasi. Dengan demikian, dampak program terhadap perkembangan UMKM dapat diketahui secara lebih objektif.

Melalui keberlanjutan pendampingan dan kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah, mahasiswa, serta pihak terkait, pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi terhadap penguatan daya saing UMKM serta pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, E. M., Sari, C., Romadhoni, P. S., Aliefudin, N., & Zaki, A. (2026). Manajemen pemasaran digital: Pendampingan UMKM Toko Berkah Satu melalui optimalisasi titik lokasi di Google Maps Desa Wadungasih. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.62759/jpim.v3i1.326>

- Fujiono, F., Zabadi, F., Hanayanti, C. S., & Rahmawati, R. R. (2023). Pemanfaatan Google-Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran produk UMKM di Desa Bunder. *J-ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2).
- Hidayah, I. (2025). Peran Google Maps dalam meningkatkan visibilitas UMKM: Studi kasus di Kecamatan Cileungsi, Jawa Barat. *Jurnal Commnova: Communication and Media*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.37373/jvk.v1i1.1875>
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi aplikasi Google Maps sebagai alternatif media promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 25(1). <https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.596>
- Rachmawati, F. F., Sudarno, & Sabandi, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial dimoderasi tingkat pendidikan terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 21–36. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p21-36>
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Rasidin, M., Nilda, E., Novianto, W., & Syarif, D. (2024). Penyuluhan pemanfaatan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas usaha bagi pelaku UMKM di Desa Hiang, Kecamatan Setinjau Laut. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.32939/rgk.v4i2.5892>
- Sari, D. P. P., Oktarianda, E. P., Amrullah, R., Hazihis, S., Irawan, R., Cahyani, S., Astrella, M. S., Nadila, A., Sumarni, M., Luthfie, H., Egal, & Rahayu, N. S. (2025). Strategi digital marketing UMKM: Branding, akses konsumen, dan promosi melalui Google Maps. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.54951/comsep.v6i3.1129>
- Wijaya, M. H. D., Febrianto, A. C., Andhika, O. D., & Thippimol, O. (2025). The digital structuring in MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) through the implementation of QRIS payments at the University of Jember. *Journal of Southern Sociological Studies*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.26740/jsess.v1i1.40813>
- Wati, D. A. (2026). Pengaruh digitalisasi berbasis Google Maps terhadap visibilitas UMKM di Desa Purwotani Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *BUGUH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.23960/buguh.v6n1.3439>

LAMPIRAN DOKUMENTASI

19.29 5G

8iSRIPOKU.com LIVE

Dorong UMKM Go Digital, KKN Kelompok 40 UIN Raden Fatah Ajarkan QRIS dan Google Maps di Prabumulih

Tayang: Rabu, 19 Agustus 2026 10:12 WIB Baca & Ambil Poin

Penulis: **Siti Ummah** | Editor: **Odi Aria**



Dokumen Pribadi

AJARKAN GUNAKAN QRIS- Mahasiswa Kulliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-85 Kelompok 40 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menggelar program pendampingan digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Prabumulih Utara. palembang.tribunnews.com

Postingan
kkn40_prabumulihutara
21 menit yang lalu



[Lihat insight](#)

Lihat suka
kkn40_prabumulihutara Pendampingan dan pemberian QRIS sebagai alternatif pembayaran digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pasar II Prabumulih.

